

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Proses pembelajaran di sekolah disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah. Penerapan kurikulum 2013 di jenjang sekolah dasar menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan hal tersebut dapat peneliti pahami bahwasannya pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan antar konsep mata pelajaran dan salah satu mata pelajaran yang dipadukan pada pembelajaran tematik adalah mata pelajaran IPS.

Melalui mata pelajaran IPS di sekolah dasar siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan dasar tentang IPS, sehingga perlu penerapan konsep kepada siswa berkaitan dengan dunia nyata sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh pemahaman konsep yang optimal, maka diperlukan ketersediaan sumber belajar bagi siswa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan peserta didik.

LKPD yang sudah ada saat ini di beberapa sekolah dasar yakni seperti LKPD yang dikembangkan oleh Utari (2019) Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Tematik Subtema Merawat Tumbuhan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar” kemudian LKPD yang dibuat oleh Chintia Tri noprinda, Sofyan M. Soleh (2019) Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada materi Listrik Statis kelas IX.

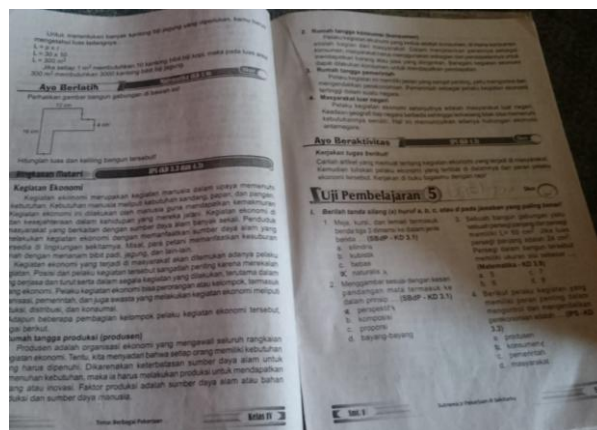
Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Maulana (2002:2) LKPD berisi pertanyaan, pernyataan, dan suruhan yang bertujuan untuk menanamkan konsep atau prinsip bagi siswa secara utuh, sistematis dan diyakini kebenarannya. Sedangkan Menurut Syarifah (2017:15) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Jadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bertujuan menanamkan konsep secara utuh, dapat

meningkatkan keterlibatan siswa serta didalamnya berisi petunjuk penyelesaian soal yang sangat membantu siswa memecahkan masalah.

Menurut Ango (2013:13) kelebihan dari LKPD yaitu 1) Peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, 2) Selain dapat mengulang materi, peserta didik akan mengikuti urutan pemikiran secara logis, 3) Perpaduan teks dan gambar, hal ini dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format verbal dan visual, 4) Berisi pertanyaan yang terprogram, peserta didik akan berpartisipasi berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal serta dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Tema 4 Jenis-jenis Pekerjaan yang dilaksanakan pada tanggal 15 November hingga pada tanggal 22 November 2019 di kelas IV SD Negeri 30 Lubuk Lintah Padang, ditemukan bahwa ada permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, diantaranya (1) Guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). (2) Terkadang guru juga menggunakan metode kelompok dan metode diskusi dalam pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik hanya menerima (sebagai objek) dalam pembelajaran sehingga kontribusi peserta didik dan interaksi antar peserta didik kurang berjalan dengan baik. (3) Kurangnya keinginan siswa untuk bertanya, padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan

oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dan siswa tidak berpikir secara kritis dalam upaya memecahkan permasalahan dari pertanyaan tersebut. 4) kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Siswa dikarenakan dikemas dalam bentuk desain biasa dan tidak ada daya tariknya. 5) pertanyaan yang ada pada LKPD kecenderungannya hanya mengukur pada tahap ranah kognitif C1 (Pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (penerapan). Berikut ini merupakan Lembar Kerja Siswa yang digunakan di SDN 30 Lubuk Lintah Padang kelas IV:



Gambar 1 LKS yang digunakan di SDN 30 Lubuk Lintah Padang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibu Putri Maisaq sebagai narasumber, diperoleh informasi bahwa LKPD yang ada belum sesuai dengan fungsi LKPD yang sebenarnya yaitu sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. Namun LKPD yang ada saat sekarang ini masih bersifat sederhana dari segi

desain sehingga membuat peserta didik kurang tertarik dikarenakan LKPD yang digunakan hanya dari kertas biasa dan tidak ada variasi warna.

Berdasarkan hal tersebut perlu penerapan konsep kepada siswa berkaitan dengan dunia nyata sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh pemahaman konsep yang optimal, yang mana siswa terlibat aktif dan dapat berfikir secara kritis dalam pembelajaran diperlukan ketersediaan sumber belajar bagi siswa. Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skills*.

*Higher Order Thinking Skills* atau disingkat dengan HOTS adalah keterampilan berfikir tingkat tinggi yang menuntut pemikiran secara kritis, kreatif, analitis, terhadap informasi dan data dalam memecahkan permasalahan (Fanani, 2018:3). Menurut King 2012 ; Sani, 2019:8) mendefinisikan *Higher Order Thinking Skills* sebagai keterampilan berpikir kritis, berpikir logis, reflektif metakognitif, dan kreatif. Indikator yang mendasari dari keterampilan tersebut 1) mampu meruuskan pokok-pokok permasalahan. 2) mampu mengungkapkan fakta-fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. 3) mampu memilih argument yang logis, relevan, dan akurat. 4) mampu mendeteksi berdasarkan sudut pandang yang berbeda. 5) mampu menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan. Sehingga proses pembelajaran bukan hanya sekedar

menghafal informasi, peserta didik hendaknya diarahkan untuk mampu berpikir kritis, menganalisis dan memunculkan gagasan baru untuk dapat menyelesaikan masalah dalam hidup keseharian. Selain memiliki sikap kepribadian yang baik, kecerdasan dalam belajar, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang dimasa mendatang.

Berdasarkan paparan diatas, maka menurut penulis penting dibuat sebuah bahan ajar LKPD berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang dapat melatih peserta didik untuk berpikir logis, kritis, serta dapat menyelesaikan soal-soal dengan cara menemukan informasi-informasi yang akurat dalam memecahkan permasalahan.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*)
2. Dalam proses pembelajaran, guru dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
3. LKPD yang ada saat ini masih bersifat sederhana dari segi desain sehingga membuat peserta didik kurang aktif dan berminat.

4. Penggunaan LKPD yang belum optimal sehingga membuat peserta didik menjadi kurang berminat dalam menggunakan bahan ajar LKPD.
5. Belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis HOTS di SD Negeri 30 Lubuk Lintah Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Higher Order Thinking Skill* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV uji coba dilakukan pada beberapa anak sekolah dasar yang berada di Dumai-Riau.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis?


### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD yang praktis.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan KI dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan pada Tema 5 Pahlawanku.
2. Lembar Kerja Peserta Didik yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak SD
3. Lembar Kerja Peserta Didik dengan soal yang mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan siswa.
4. Lembar kerja Peserta didik yang dikembangkan yakni lembar kerja peserta didik tak berstruktur dimana dalam lembar kerja peserta didik tak berstruktur tersebut berisi sarana untuk materi pelajaran sebagai alat bantu kegiatan peserta didik untuk memberikan dorongan belajar pada tiap individu, serta berisi petunjuk untuk mengarahkan peserta didik.
5. Lembar Kerja Peserta Didik dengan soal yang berbasis HOTS akan ditandai dengan tanda 



6. Simbol bintang pada setiap soal berbeda-beda, C4 dengan symbol bintang berwarna hijau ✨ C5 dengan simbol bintang berwarna kuning ✨ dan C6 dengan simbol bintang berwarna merah ✨
7. Soal HOTS terdapat pada awal Materi dan di evaluasi.
8. Jenis tulisan pada LKPD menggunakan Comic Sans MS, dengan ukuran tulisannya 13.
9. Ukuran Lembar Kerja Peserta Didik yaitu A4

#### **G. Manfaat penelitian**

Melalui Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Higher Order Thinking Skills* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi siswa, membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari serta memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran di rumah.
3. Bagi guru, sebagai salah satu bahan alternatif untuk mengajarkan materi pada pembelajaran tematik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tematik.